

## Tiga Orang Perusak Ambulans Pembawa Jenazah Covid-19 di Jember Jadi Tersangka

**JEMBER (IM)** - Polisi menetapkan tiga tersangka pelaku perusakan ambulans milik rumah Sakit Bina Sehat Jember yang sedang membawa jenazah pasien Covid-19. Kini ketiganya sudah diamankan di Mapolres Jember.

"Ketiganya dijerat Pasal 170 KUHP Pidana dengan ancaman hukuman penjara 5 tahun," kata Kasat Reskrim Polres Jember AKP Komang Yogi Arya Wiguna, Minggu (1/8).

Ketiga tersangka adalah ME (30), ES (35) dan AR (26). Mereka merupakan warga Dusun Sukmo Ilang, Desa Pace, Kecamatan Silo.

Perusakan mobil ambulans itu sendiri terjadi di Dusun Sukmo Ilang, Desa Pace Kecamatan Silo, pada Jumat (23/07) malam. Saat itu mobil ambulans yang membawa jenazah pasien Covid-19 diadang massa. Mereka bermaksud merebut jenazah.

Aksi itu dipicu informasi hoaks yang menyebut ada organ jenazah hilang. Sehingga hal itu memicu emosi warga.

"Mereka (tiga tersangka) merusak kaca sebelah kiri hingga pecah, memukul bodi ambulans hingga penyok serta merusak alat manometer tabung oksigen yang ada dalam mobil ambulans," ungkap Komang.

Penetapan tersangka ini, kata Komang, setelah polisi melakukan olah TKP. Juga meminta keterangan sejumlah saksi. "Kami telah melakukan olah TKP dan pemeriksaan terhadap 5 orang saksi," tegas Komang.

"Sedangkan untuk barang bukti berupa satu unit mobil ambulans Suzuki APV dan 3 buah pakaian milik pelaku juga sudah kami amankan," pungkas Komang. ● **lus**

## Polri Selidiki Peretasan Situs Setkab

**JAKARTA (IM)** - Polri sedang menyelidiki peretasan situs web Sekretariat Kabinet (Setkab) RI. Peretas situs Setkab diketahui mengungkap sebagai Zyy ft Lutfifake, Padang Blackhat.

"Ya sedang dilakukan penyelidikan," kata Kadiv Humas Polri Irfan Argo Yuwono menjawab pertanyaan wartawan, Minggu (1/8).

Seperti diketahui, situs web Setkab pada Sabtu kemarin diretas lagi sekitar pukul 09.00 WIB. Tampilan situs menjadi bergambar foto Lutfi 'pembawa bendera'.

Peretas mengaku sebagai Zyy ft Lutfifake, Padang Blackhat. Setkab langsung menutup sementara situsnya pada pukul 09.45 WIB. Siang pukul 14.10 WIB, situs berhasil dipulihkan.

Setkab memastikan tidak akan tinggal diam. Setkab akan melaporkan peretas situsnya ke polisi.

"Ya, akan kami serahkan ke aparat kepolisian yang berwenang untuk diproses sesuai ketentuan hukum," kata Asisten Deputi Bidang Humas dan Protokol Setkab Said Muhidin, Sabtu (31/7). ● **lus**

IDN/ANTARA



## UPAYA PEMADAMAN KEBAKARAN LAHAN DI PULAU SEMAMBU

Petugas dari Manggala Agni Daops Banyuwasin berusaha memadamkan kebakaran lahan di Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir (OI), Sumatera Selatan, Sabtu (31/7). Petugas gabungan dari Manggala Agni Daops Banyuwasin, BPBD Ogan Ilir, TNI dan Polri berhasil memadamkan kebakaran lahan di daerah tersebut.

## Polres Tangerang Kota Terima 23 Aduan Pungli Bansos

**TANGERANG (IM)** - Polres Metro Tangerang Kota telah menerima sebanyak 23 aduan berkaitan pungutan liar (pungli) atas bantuan sosial (bansos) dari pemerintah.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Deonijiu de Fatima berujar, ke-23 aduan itu disampaikan ke layanan pengaduan yang dibuat oleh Pemkot Tangerang pada Kamis (29/7).

Layanan itu dibuat usai Kementerian Sosial menemukan adanya praktik pungli yang dialami penerima bansos di Karang Tengah, Kota Tangerang, Rabu (28/7) lalu.

Menurut Deonijiu, sebanyak 23 aduan tersebut membahas soal pungli yang ada di beberapa wilayah di Kota Tangerang. Pihaknya telah melaporkan hal tersebut ke Pemkot Tangerang dan kini kepolisian tengah menyelidiki seluruh aduan itu.

"Kami sudah komunikasi ke Pak Wali Kota (Arief R Wismansyah). Mereka-mereka yang namanya sudah terlampir kami lakukan penyelidikan ke dalam," papar Deonijiu dalam rekaman suara yang diterima wartawan, Minggu (1/8).

Selain itu, pada Kamis (29/7) lalu, setidaknya ada lima warga Karang Tengah yang telah dipanggil kepolisian. Deonijiu berharap, pihaknya dapat segera mengungkap oknum yang melakukan pungli atas bansos tersebut. Korban pungli bansos lainnya dapat segera melapor kepada kepolisian untuk diurus. Warga yang tidak menerima bansos tapi mengetahui adanya pungli, diharapkan dapat melapor kepada kepolisian.

"Kalau ada yang menge-

tau dan korbannya silahkan lapor saja. Kami akan tegakkan hukum kepada mereka yang melakukan pelanggaran ini," urainya.

Hasil dari pemeriksaan sementara, empat orang di antara lima orang yang telah diperiksa mengaku telah menerima bantuan PKH sejak 2018. Sementara itu, satu penerima lainnya baru menerima bantuan satu kali pada 2021. Padahal, dia telah terdaftar sebagai penerima PKH sejak 2017.

Salah seorang warga hanya menerima bansos sebesar Rp 500.000 per tiga bulan pada 2021. Sedangkan empat warga lainnya menerima bantuan sebesar Rp 600.000 pada 2018-2020.

Lima penerima bantuan itu serempak menyebutkan bahwa pendamping PKH mereka bernama Maryati dan M Aminullah. Meski demikian, kepolisian tidak menjelaskan apakah warga yang hanya menerima Rp 500.000 itu merupakan korban pungli.

Kejari Kota Tangerang telah membentuk tim khusus untuk mengumpulkan data-data kasus pungli PKH itu. Korban pungli dapat menghubungi nomor 08111500293. Nomor tersebut hanya menerima pesan melalui aplikasi WhatsApp dan tidak melayani pengaduan melalui sambungan telepon.

Selain korban pungli, warga yang mengetahui praktik pungli di Kota Tangerang juga dapat melaporkan hal tersebut melalui nomor itu. Pemkot akan meneruskan laporan ke Kejari Kota Tangerang dan kepolisian untuk diperiksa lebih lanjut. Pemkot akan menjamin anonimitas pelapor. ● **lus**

# 12 | PoliceLine



## DAPUR UMUM TNI - POLRI BAGI WARGA ISOMAN DI PAPUA BARAT

Anggota TNI dan Polri mempersiapkan hidangan makanan di Dapur Umum Bekang Kota Sorong, Papua Barat, Sabtu (31/7/21). Dapur umum yang didirikan oleh TNI dan Polri selama masa Pemberlakuan PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) menyiapkan makanan bagi warga bagi warga yang melakukan Isolasi Mandiri (Isoman) akibat terdampak Covid-19.

IDN/ANTARA

# Kapolri Siapkan Strategi Vaksinasi Capai 70 Persen di Hari Kemerdekaan

Dalam upaya mencapai target 70 persen vaksinasi, Polri meluncurkan Gerakan Vaksinasi Merdeka.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan strategi percepatan vaksinasi massal sebagai hadiah Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) pada 17 Agustus 2021 nanti. Pelaksanaan percepatan vaksinasi massal ditargetkan bisa mencapai 70 persen.

Terkait dengan target

tersebut, Sigit mengungkapkan telah menginstruksikan kepada seluruh Kapolda jajaran untuk melakukan percepatan vaksinasi guna meraih target di Hari Kemerdekaan RI tersebut.

"Kami laksanakan Vicon dengan para Kapolda pada tanggal 17 Agustus, Insya Allah kami dibantu dengan kerja sama rekan-rekan baik Pemda,

TNI serta seluruh relawan akan mampu capai target 70 persen untuk vaksin bersama," kata Sigit di Polda Metro Jaya, Minggu (1/8).

Ia mengatakan, untuk mencapai target 70 persen vaksinasi tersebut diperlukan pengorganisasian dan strategi yang baik. Salah satu di antaranya, adalah seperti yang akan dilaksanakan di Jakarta yakni melakukan Gerakan Vaksinasi Merdeka.

"Perlu ada pengorganisasian yang bagus kemudian strategi yang bagus. Tadi

setelah dipaparkan, kami kemudian jadi jelas bahwa target ini bisa tercapai," ujar Sigit.

Selain gerakan vaksinasi massal, Sigit menekankan, dalam percepatan pembentukan Herd Immunity atau kekebalan kelompok terhadap virus corona, pihak kepolisian juga telah membuka gerai-gerai vaksinasi.

Diketahui, Gerakan Vaksinasi Merdeka di Jakarta akan diselenggarakan di 668 titik gerai vaksinasi yang tersebar di 900 RW, yang berada di Jakarta dengan melibatkan 4.500 relawan yang terdiri dari 1.800 orang tenaga medis, dokter pelaksana screening dan vaksinator. Dan 2.700 orang non tenaga medis, observator dan input administrasi.

Setiap relawan akan mendapatkan penggantian ongkos transportasi melalui aplikasi Gojek dan insentif. Target yang akan dicapai yaitu 200 suntikan per-RW per hari mulai dari 1 Agustus, sehingga dapat mencapai 3.060.000 suntikan pada saat hari Kemerdekaan RI ke-76 tanggal 17 Agustus nanti.

### Tinjau Vaksinasi

Sebelumnya Kapolri meninjau kegiatan vaksinasi yang digelar di Universitas Bayangkara, Bekasi, Sabtu (31/7). Kapolri disambut Wakil Wali Kota Bekasi, Dr. Tri Adhianto, Kapolres Metro Bekasi Kota Kombespol Aloysius Suprijadi dan Dandim 0507/Bekasi Kolonel Arm. Iwan Aprianto S.I.P.

Sebanyak 1100 vaksin siap didistribusikan kepada mahasiswa Universitas Bayangkara

dan warga masyarakat sekitar. Kegiatan vaksinasi tersebut berjalan dengan lancar dibantu personil dari pihak TNI Polri sebagai upaya perketatan pengamanan jalannya acara vaksinasi tersebut.

Usai peninjauan vaksinasi di Kampus Bhayangkara, Wakil Wali Kota Bekasi bersama Kapolres Metro Bekasi Kota melanjutkan peninjauan vaksinasi yang berada di Sekolah Muhammadiyah Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur.

Vaksinasi tersebut diselenggarakan oleh Polres Metro Bekasi Kota yang bersinergi dengan elemen masyarakat dalam rangka akselerasi vaksinasi menuju Indonesia sehat.

"Kita akan terus bersinergi dengan elemen-elemen masyarakat, karena untuk akselerasi program vaksinasi ini, kita membutuhkan sinergitas dari elemen-elemen masyarakat juga," ujar Kapolres Metro Bekasi Kota dalam rilis Humas Pemkot Bekasi, Sabtu (31/7).

Tri Adhianto juga turut menyampaikan apresiasi kepada semua unsur elemen yang terlibat, Dari TNI-Polri, Forkopimda, tenaga kesehatan, pegawai pemerintahan, pengurus RT, RW, tokoh masyarakat, tokoh agama dan ormas-ormas yang turut terlibat dalam program akselerasi serbuan vaksin menuju Indonesia sehat.

"Terimakasih dan apresiasi saya ucapkan untuk semua elemen yang terlibat dalam program akselerasi percepatan vaksinasi menuju Indonesia sehat," ucap Tri. ● **mdl**



Kapolri, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, MSi. (tengah) saat meninjau jalannya Vaksinasi Covid-19 di Kampus Universitas Bhayangkara, Kota Bekasi, Sabtu (31/7).

## Polisi Panggil Pemilik Mobil yang Halangi Ambulans Saat Menjemput Pasien Kritis

**TANGSEL (IM)** - Polres Tangerang Selatan memanggil pemilik mobil sedan yang diduga menghalangi laju ambulans saat menjemput pasien kritis.

Aksi penghalangan terjadi saat ambulans melintas di Jalan Raya Jakarta-Bogor, tepatnya di kawasan Pamulang, Tangerang Selatan. Selain itu, sopir ambulans tersebut juga akan dimintai keterangan.

"Saat ini kami telah mengidentifikasi dua belah pihak dari ambulans dan mobil sedan. Saat ini kami telah memanggil (melayangkan surat panggilan)," ujar Kasat Lantas Polres Tangerang Selatan AKP Dicky Dwi Priambudi Sutarnan, Sabtu (31/7).

Sopir ambulans dan pemilik mobil sedan dipanggil untuk mengklarifikasi kasus tersebut. Adapun pemanggilan dijadwalkan pada awal pekan depan.

"Keduanya kami undang untuk klarifikasi ke Polres Tangsel. Pekan depan diharapkan keduanya bisa mendengar Polres Tangsel," ucap Dicky.

Sebelumnya, seorang awak ambulans yang bertindak sebagai kernet, Bagus Sujiwo (20), menceritakan, peristiwa tersebut terjadi ketika dia dan sopir ambulans bernama Elzan mendapatkan tugas untuk menjemput

pasien berstatus kritis di Depok, Jawa Barat.

Saat Jemput Pasien Kritis Ambulans itu langsung berangkat dengan kecepatan tinggi dari kawasan Ciledug, Kota Tangerang, Banten, menuju sebuah perumahan di bilangan Sawangan, Depok, Jawa Barat.

"Dari Ciledug, menuju Perumahan Kemang Raya Residence, Sawangan, Depok. Ditelepon, suruh menjemput pasien dengan status kritis," ujar Bagus, Jumat (30/7).

Sesampai di kawasan Ciputat menuju Pamulang, kata Bagus, terdapat sebuah mobil sedan melaju di lajur kanan Jalan Raya Jakarta-Bogor.

Bagus dan Elzan yang sedang bertugas menjemput pasien pun berupaya menyalip mobil tersebut dan meminta dibukakan jalan dengan membunyikan sirine. Namun, kata Bagus, kendaraan tersebut tetap melaju kencang di depan ambulans. Elzan yang duduk di kursi kemudi kesulitan menyalip mobil tersebut.

"Mobil itu sepertinya ngeledek. Saya ngebut dia ikut ngebut. Saya belok ke kanan dia ikut ke kanan. Bahkan dia sempat ngerem mendadak," kata Bagus.

Bagus yang geram lalu menyalakan ponsel dan mer-

ekam peristiwa tersebut. Tak lama kemudian, mobil sedan itu mengambil lajur kiri, tanpa mengurangi kecepatannya. Ambulans yang ditumpangi Bagus dan Elzan sempat beriringan sesaat dengan mobil tersebut. Sampai akhirnya, pengendara sedan itu mengurangi kecepatan kendaraannya.

"Sesudah memvideokan enggak lama itu mobil langsung ambil kiri. Saya mengeluarkan kata-kata seperti di video yang viral, baru dia mengurangi kecepatan," kata Bagus.

Berselang lima menit dari peristiwa itu, Bagus mendapatkan telepon dari pihak keluarga pasien. Mereka melaporkan bahwa pasien yang hendak dijemput sedan itu telah meninggal dunia.

"Berselang lima menit, saya ditelepon lagi oleh pihak keluarga pasien. Ternyata sudah menghemuskan napas terakhir di rumah," ungkap Bagus.

Bagus dan Elzan tetap melanjutkan perjalanan ke rumah pasien untuk memastikan kabar duka tersebut.

"Kami putuskan untuk lanjut ke rumah pasien. Memastikan apakah benar? Ternyata benar pasien itu sudah tidak ada," kata Bagus. ● **lus**

## Ketua DPR Minta Polri Tindak Tegas Mafia Obat Terapi Covid-19

**JAKARTA (IM)** - Ketua DPR Puan Maharani meminta Polri menindak tegas mafia obat terapi Covid-19 karena telah mempersulit upaya penyembuhan pasien. Terlebih mafia obat masih bisa memainkan harga di tengah lonjakan kasus Covid-19 yang kini terjadi.

"Kenaikan harga dan kelangkaan obat yang terjadi saat ini sudah tidak wajar, bongkar dan tindak mafia obat tanpa pandang bulu. Negara harus hadir dengan kekuatan dan kekuasaannya untuk mengatasi ini, jaga kepercayaan rakyat," kata Puan dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (1/8).

"Di mana empati ketika orang sakit masih harus membayar harga mahal dan obat ditimbun demi keuntungan ekonomi? Tindak tegas semua mafia obat," ujarnya.

Puan mengapresiasi sejumlah upaya yang berhasil mengungkap aksi penimbunan obat Covid-19 dan tindakan tegas dari aparat. Dia meminta temuan-temuan itu ditindaklanjuti dengan mengungkap di baliknya karena kesehatan adalah salah satu mandat paling mendasar yang harus dijamin oleh negara.

Politisi PDI Perjuangan itu menilai harus ada tinda-

kan tegas untuk memastikan harga eceran tetap obat terapi Covid-19 dan ketersediaannya harus dijamin sehingga harga juga terkendali sesuai ketentuan.

Mantan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) itu menyarankan agar pemerintah memperbanyak riset di dalam negeri untuk penyediaan obat, termasuk obat terapi untuk Covid-19. Puan juga meminta pemerintah mendorong industri nasional untuk menggeluti bidang obat tersebut dan memangkas jalur-jalur birokrasi serta distribusi yang bisa menjadi celah bagi mafia obat.

"Pemerintah sudah punya aturan harga eceran tertinggi untuk obat-obatan terapi Covid-19, yaitu lewat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4826/2021. Aturan ini benar-benar harus dikawal dan menjadi patokan harga obat terapi COVID-19," ujarnya.

"Karena itu negara harus benar-benar hadir dan memberi perlindungan, termasuk dengan menyediakan akses dan layanan kesehatan yang berkualitas, termasuk jaminan ketersediaan obat yang ampuh dan terjangkau," katanya. ● **lus**